

# Goblog

## Puncak Peringatan Hari Infanteri TNI AD Ke-74, Korem 162/WB Gelar Upacara Di Lapangan Trisula Yonif 742/SWY

Syafruddin Adi - [NTB.GOBLOG.CO.ID](http://NTB.GOBLOG.CO.ID)

Dec 19, 2022 - 15:39



Mataram NTB - Korem 162/Wira Bhakti menggelar Puncak Peringatan Hari Infanteri TNI AD Ke-74 Tahun 2022 yang dipusatkan Lapangan Trisula Markas Batalyon Infanteri 742/SWY, Gebang Kota Mataram, Senin (19/12/2022).

Upacara Hari Infanteri Ke-74 Tahun 2022 ini dipimpin oleh Kepala Staf Korem 162/WB, Kolonel Inf Lalu Habibburahim Wiradarma, S.I.P., M.Si., M.Han.

Dalam keterangan tertulis Penerangan Korem 162/WB, pada upacara yang diselenggarakan secara sederhana namun khidmat ini, diwarnai penampilan, "Pasukan Tradisional Tahun 1945 atau Tentara Tempo Doeloe", sebagai kilas balik perjuangan rakyat Indonesia yang bergabung dalam ketentaraan di masa lampau.

Kemudian dirangkaikan dengan kegiatan penyerahan simbol Yuddha Wastu Pramuka Jaya, yang merupakan manifestasi dari bentuk jiwa korsa sekaligus kebanggaan bagi Prajurit Infanteri, sebagai pasukan terdepan dalam setiap pertempuran.

Komandan Pussenif Kodiklatad Letnan Jenderal TNI Arif Rahman, M.A., dalam amanat tertulisnya yang dibacakan kepala Staf Korem 162/WB, Kolonel Inf Lalu Habibburahim Wiradarma, menyampaikan "Latar belakang historis lahirnya hari infanteri tidak terlepas dari keberhasilan perang gerilya di bawah komando panglima besar jenderal sudirman.

Panglima besar Jenderal Sudirman memimpin langsung para pejuang saat melawan belanda. Dengan menggunakan senjata tradisional dan perlengkapan perang yang terbatas, para pejuang kita mampu mengatasi tentara belanda yang sudah memiliki senjata modern. ujanya.

Metode perlawanan yang diterapkan yaitu serbu dan lari (hit and run) berasal dari basis gerilya yang tidak mengenal waktu operasi. Para pejuang melakukan penyerangan ke pos-pos yang dijaga belanda atau saat konvoi. Taktik tersebut membuat Belanda bingung dan kewalahan karena penyerangan tiba tiba.

Dari peristiwa tersebut, kita bisa mengambil nilai-nilai berupa jiwa nasionalisme, cinta tanah air, rela berjuang, pantang menyerah dan manunggal dengan rakyat. Nilai-nilai tersebut harus selalu terpatri dalam jiwa dan sikap serta perilaku setiap prajurit korps Infanteri. Jelasnya.

Adapun tema hari infanteri ke-74 ini yaitu "Infanteri Yang Modern dan Selalu di Hati Rakyat" adalah sangat tepat dan patut dijadikan pedoman dan arah bagi prajurit korps infanteri dalam mengemban tugas di masa yang akan Datang. Tutupnya.

Tampak hadir dalam acara tersebut, Para Kasi Kasrem 162/WB, Dandim 1606/Mataram, Danyonif 742/SWY, KA/ Pa Disjan serta peserta upacara Militer dan PSN jajaran Korem 162/WB. (Adb)